

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia berkembang semakin pesat seiring dengan perekonomian negara yang semakin maju dan terbuka, sehingga menyebabkan tingkat persaingan dunia bisnis menjadi semakin ketat. Keadaan ini memberikan berbagai peluang bagi perusahaan-perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil, untuk dapat berkembang dan bersaing di dunia bisnis yang lebih kompetitif, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis menyebabkan persaingan dunia semakin ketat, sehingga diperlukan sebuah strategi agar perusahaan dapat bertahan dan dapat meningkatkan daya saingnya.

Namun, perkembangan ini membawa tantangan yang besar bagi para perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Tantangan kompetitif ini membuat banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan kinerja mereka, bahkan beberapa diantaranya mengalami kebangkrutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu bertahan pada persaingan yang semakin ketat, sehingga diperlukan strategi yang tepat agar dapat terus kompetitif dan menarik para investor.

Pada era globalisasi saat ini, pertumbuhan sektor usaha telah menjadi indikator utama keberhasilan dan kemajuan suatu negara. Globalisasi membawa dampak signifikan terhadap dinamika perekonomian global, yang mendorong negara untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional. Dalam konteks ini sektor usaha, khususnya industri manufaktur, memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Di Indonesia sendiri sektor usaha terutama sektor manufaktur memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2024 PDB di Indonesia mencapai Rp. 22,139 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.20,892.

Berikut adalah lima besar yang menjadi kontributor terbesar dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2024:

Tabel 1.1 Lima Besar Kontributor PDB Nasional Pada Tahun 2024

No	Sektor	Laju Pertumbuhan Pertumbuhan (%)
1	Industri Informasi Dan Komunikasi	9,3%
2	Industri Transportasi Dan Pergudangan	8,69%
3	Industri Akomodasi Dan Makan Minum	8,56%
4	Industri Besar Dan Eceran	4,8%
5	Industri Pengelolaan (Manufaktur)	4,5%

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2025)

Berdasarkan pada Tabel 1.1, salah satu sektor industri yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah industri manufaktur. Industri manufaktur menjadi sektor yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi Indonesia karena kemampuannya untuk menghasilkan nilai tambah yang besar serta memberikan dampak positif terhadap sektor lainnya. Pada tahun 2024 terdapat 228 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk ke dalam perusahaan manufaktur dan terbagi ke beberapa sub sektor, antara lain :

Tabel 1.2. Jumlah Perusahaan Manufaktur Berdasarkan Subsektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2024

No	Subsektor	Jumlah Perusahaan
1.	Barang Kimia Dasar (B111)	15
2.	Barang Kimia Pertanian (B112)	2
3.	Barang Kimia Khusus (B113)	8
4.	Material Konstruksi (B121)	12
5.	Wadah & Kemasan (B131)	18
6.	Aluminium (B141)	3
7.	Tembaga (B142)	2
8.	Emas (B143)	4
9.	Baja & Besi (B144)	9
10.	Kayu (B151)	4
11.	Kertas (B152)	5
12.	Produk Hutan Lainnya (B153)	3
13.	Produk & Perlengkapan Bangunan (C121)	10
14.	Komponen & Peralatan Kelistrikan (C131)	7
15.	Mesin Konstruksi & Kendaraan Berat (C141)	4
16.	Mesin & Komponen Perindustrian (C143)	5
17.	Minuman Keras (D211)	5
18.	Minuman Ringan (D212)	4
19.	Produk Susu Olahan (D221)	4
20.	Makanan Olahan (D222)	23
21.	Rokok (D311)	5
22.	Produk Perawatan Tubuh (D421)	12

23.	Suku Cadang Otomotif (E111)	13
24.	Ban (E112)	5
25.	Produsen Furnitur Rumah (E211)	5
26.	Peralatan Rumah Tangga (E212)	1
27.	Perlengkapan Rumah Tangga (E213)	2
28.	Peralatan Olahraga & Barang Hobi (E321)	1
29.	Pakaian, Aksesoris, & Tas (E411)	6
30.	Alas Kaki (E412)	2
31.	Tekstil (E413)	14
32.	Farmasi (F211)	13
33.	Peralatan Jaringan (I211)	1
34.	Perangkat Komputer (I221)	1

Sumber: Bursa Eefek Indonesia (2025)

Setiap tahunnya pertumbuhan industri manufaktur terutama di Indonesia selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi. Namun, ditengah peningkatan tersebut banyak perusahaan manufaktur justru mengalami tekanan keuangan yang berujung kebangkrutan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagai mana faktor-faktor tersebut dapat membantu perusahaan dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya. Dalam menghadapi kondisi ini, investor sangat mempertimbangkan nilai perusahaan sebelum berinvestasi, karena nilai perusahaan menggambarkan Kesehatan keuangan serta prospek bisnis suatu perusahaan.

Faktor utama yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan keseluruhan kinerja dan kondisi perusahaan dalam berbagai aspek, mulai dari operasional hingga strategi bisnis yang di jalankan. Bagi investor nilai perusahaan bukan hanya mencerminkan seberapa besar potensi keuntungan yang di peroleh tetapi juga mencerminkan risiko yang mungkin timbul dari investasi tersebut.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Murhadi (2017), profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio laba umumnya di ambil dari laporan keuangan. Profitabilitas di proksikan dengan *return on asset* (ROA) yang semakin tinggi, ROA maka semakin besar pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi. Dengan ini profitabilitas

dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor cenderung memilih perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi dan prospek pertumbuhan yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rakhman, Liaw Bun Fa & Hafizah Rifiyanti (2021) dan Anggraini (2024), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara optimal. Profitabilitas yang tinggi berarti menandakan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba yang sangat tinggi. Hal tersebut membuat daya tarik para investor, karena mereka lebih memilih perusahaan tingkat profitabilitas yang stabil dan tinggi sebagai tempat berinvestasi, sedangkan menurut Aprilia (2019), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Menurut Fitriana (2024), solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu proksi yang digunakan dalam rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini memberikan gambaran mengenai proporsi hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya rasio solvabilitas investor dan pihak terkait dapat menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Debt To Equity Ratio* (DER) yang wajar serta kemampuan melunasi kewajiban hutang tepat waktu akan memberikan nilai positif terhadap kredibilitas dan solvabilitas nya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2024), solvabilitas sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa mereka memiliki struktur modal yang sehat dan mampu mengelola hutang dengan efektif. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan

investor karena risiko kebangkrutan lebih rendah, sehingga menarik banyak minat terhadap saham perusahaan.

Selain profitabilitas dan solvabilitas faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang mencerminkan kekuatan *financial* suatu perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki, semakin besar pula modal yang ditanamkan dalam operasional perusahaan. Semakin tinggi total penjualan maka semakin besar juga perputaran uang terjadi, mencerminkan tingkat aktivitas bisnis yang tinggi. Selain itu, kapitalisasi pasar juga menjadi indikator yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dikenal dan dipercaya oleh masyarakat dan investor. Semakin besar kapasitas pasar maka semakin tinggi kepercayaan publik terhadap perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai saham dan daya tarik investasi para investor. Secara keseluruhan ukuran perusahaan dapat dilihat melalui berbagai aspek, seperti total aset, total penjualan, dan rata-rata tingkat penjualan yang semuanya memberikan gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan dalam dunia bisnis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiadi, Etty Herijawati (2023) dan Rakhman, dkk (2021), menyatakan bahwa ukuran perusahaan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar aset, pendapatan maka mencerminkan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang sangat kuat, sedangkan menurut Aprilia (2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak sedikit penelitian sebelumnya yang telah mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun hingga sekarang belum ada kesepakatan empiris yang dapat dijadikan rujukan bersama. Hasil penelitian yang beragam menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai faktor yang memiliki pengaruh signifikan maupun yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti metode penelitian yang digunakan, periode penelitian yang berbeda, karakteristik industri yang bervariasi, serta kondisi ekonomi dan kebijakan yang berlaku pada saat penelitian dilakukan. Karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

tetap jadi topik yang relevan dan penting untuk terus dikaji. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan internal, tetapi juga menjadi indikator utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi terutama di bidang perusahaan manufaktur. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji ulang untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan dan kajian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2020 – 2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persaingan yang semakin ketat dalam industri manufaktur menuntut perusahaan untuk memaksimalkan kinerja keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan sebagai daya tarik bagi para investor.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, terutama profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup/Batasan masalah

Agar penelitian lebih fokus dan lebih jelas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Serta menggunakan satu variabel terikat yaitu nilai perusahaan.
2. Perusahaan yang digunakan menjadi sampel penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2020 – 2024.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memperoleh rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024 ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020– 2024 ?
4. Apakah profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024 ?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

1. Untuk mengkaji hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang diteliti. Pada penelitian ini mengkaji hubungan antara profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Harapan dari penelitian ini agar penulis dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan , khususnya yang berkaitan dengan profitabilits, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Serta memberikan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan,

seperti investor. Dan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya.

1.5.2 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
4. Menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini serta, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, objek, waktu, dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data penelitian, operasionalisasi variabel,

metode penarikan sampel, metode pengumpulan data dan metode pengolahan/analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian, serta pembahasan dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

LAMPIRAN

Berisi tentang dokumen pendukung pada penelitian ini.